

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memiliki nilai strategis bagi kehidupan penghuninya. Nilai strategis tersebut tercermin pada posisi rumah sebagai pusat kegiatan dalam melaksanakan fungsinya, terutama fungsi dalam pendidikan anak-anak dan pembinaan anggota keluarganya (Halimah, Irawan, & Prakoso, 2019). Harapan untuk mempunyai rumah yang layak merupakan dambaan setiap warga. Karena itu pemerintah mengadakan program pemberian bantuan stimulant perumahan swadaya untuk memenuhi harapan masyarakatnya.

Kemiskinan merupakan suatu keadaan dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan. Di Indonesia masih banyak terdapat masyarakat yang belum dapat memenuhi kebutuhan 'papan'(rumah) atau tempat tinggal yang layak (Khairunnisa, 2019)

Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) diatur dalam Peraturan Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 07 Tahun 2018 tentang Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya yang selanjutnya disingkat (BSPS) adalah bantuan pemerintah bagi masyarakat berpenghasilan rendah untuk mendorong dan meningkatkan keswadayaan dalam peningkatan kualitas rumah dan pembangunan baru rumah beserta prasarana, sarana, dan utilitas umum (Bawenti, Singkoh, & Kimbal, 2019). Memberikan informasi mengenai BSPS kepada masyarakat sangatlah penting, (Takdir, 2021)

Pada kenyataannya dilapangan kawasan rumah kumuh masih ada yang belum ditangani serta kebutuhan rumah tidak layak huni yang belum terpenuhi menjadi permasalahan di bidang perumahan dan pemukiman. Maka dari itu setiap tahunnya Pemerintah kabupaten sleman membuat Program bantuan swadya rumah. Dalam penentuan penerima bantuan swadaya rumah di dinas pekerjaan

umum kabupaten sleman masih dilakukan secara manual sehingga banyak data tidak tersimpan dengan baik bahkan sampe hilang

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk membuat sistem yang dapat membantu dalam penentuan penerima bantuan swadya rumah di kabupaten sleman sehingga data bisa terdokumentasi dengan baik serta proses penentuan penerima bantuan tidak memakan waktu.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk mempermudah penentuan prioritas bantuan stimulant perumahan swadaya ?
2. Bagaimana mengimplemetasikan metode *SMART ( Simple Multi Attribut Rating Technique )* pada sistem penentuan prioritas bantuan stimulant perumahan swadaya

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian sistem pendukung keputusan penentuan prioritas bantuan stimulant perumahan swadaya adalah mempermudah Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Pemukiman kabupaten Sleman dalam penentuan bantuan stimulat permumahan swadya menggunakan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART)*.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian sistem pendukung keputusan penentuan prioritas bantuan stimulant perumahan swadaya sebagai berikut :

1. Mampu membangun sistem dalam pengambilan keputusan untuk penentuan bantuan stimulan perumahan swadaya menggunakan metode *Simple Multi Attribut Rating Technique (SMART)*.
2. Membantu Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Pemukiman Kabupaten Sleman dalam penentuan prioritas bantuan stimulan perumahan swadaya.